

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Iyo-Iyo adalah salah satu bentuk tari tradisi yang hanya dapat ditarikan oleh perempuan yang sudah menikah, tari ini berada dalam masyarakat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Tari Iyo-Iyo hanya dapat dijumpai dalam upacara Kenduri Sko. Kenduri Sko adalah upacara adat yang dianggap suci oleh masyarakat Kerinci, adapun maksud Upacara Kenduri Sko (1) sebagai sarana penobatan orang-orang dari golongan adat yang disebut Depati dan Rio (2) sebagai ungkapan rasa syukur berupa hasil panen yang mereka peroleh (3) sebagai sarana upacara penurunan benda-benda pusaka yang telah tersimpan di rumah gedang.

Peran dan peranan perempuan dalam pertunjukan tari Iyo-Iyo adalah, sebagai pengesah status sosial laki-laki sebagai pemimpin adat, hal itu adalah kewenangan perempuan sebagai pewaris Sko dalam sistem kekerabatan Matrilineal. Selain itu peran dan peranan penari perempuan dalam pertunjukan tari Iyo-Iyo sebagai agen sentral dalam rangka pembangunan kesenian di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Kesetaraan gender pada perempuan saat Upacara Kenduri Sko, jika dilihat dari akses dapat dikatakan bahwa kesetaraan dan keadilan gender sudah terwujud. Kontrol dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan Upacara Kenduri Sko diputuskan oleh perempuan dan

kaum laki-laki sebagai relasi perempuan untuk menjalankan Kenduri Sko, hadirnya perempuan dalam Pertunjukan tari Iyo-Iyo menjadi bukti sebuah adaptasi identitas seksual perempuan untuk dapat memiliki akses yang sama dengan laki-laki dalam melaksanakan interaksi sosial.

B. Saran

Diharapkan hasil penelitian yang wujud dalam penulisan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan seni pertunjukan tari kedepan. Hal tersebut dapat dilakukan apabila iklim berkesenian tercipta dalam suasana yang kondusif, sehingga kreativitas dapat berkembang. Peran yang komprehensif dari segala pihak-pihak terkait yang relevan bagi menumbuh kembangkan tari Iyo-Iyo yang menjadi bentuk adaptasi terhadap identitas seksual perempuan untuk melakukan interaksi sosial dalam masyarakat, Signifikan. Semua itu dimungkinkan apabila masyarakat khususnya perempuan dapat bekerjasama dalam berbagai stakeholder . oleh karena itu, untuk mencapai kualitas pertunjukan tari Iyo-Iyo yang lebih baik, maka masyarakat khususnya perempuan perlu melakukan pertemuan yang intens dengan penuh kesadaran bahwa tari Iyo-Iyo harus selalu berkembang sesuai perkembangan zaman dan kreativitasnya dapat dinilai oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin.2004."Kesetaraan Gender Di perguruan Tinggi Islam".Yogyakarta:Social Equity Project.
- Abu Ahmadi.2007. "Psikologi Sosial". Jakarta:Rinheka Cipta.
- Affudin, Ahmad Saebani.2009. " Metode Penelitian Kualitatif". Bandung : CV. Pustaka.
- Ajisman, Refisrul. 2015. "Minangkabau Dan Kerinci". Padang : Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang .
- Alma Hawkins. 2003. "Mencipta Lewat Tari" alih bahasa Y Sumandyo Hadi. Yogyakarta :Manthili
- Amir Syarifuddin.1984. "Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam Dalam Lingkungan Adat Minangkabau". Jakarta:PT. Gunung Agung .
- Ani Kurniasih, .2009. " Pengantar Teori Teori Feminis Kontemporer". Yogyakarta dan Bandung: Jala Sutra.
- Edi Sedyawati.2007."Budaya Indonesia Kajian Arkeologi Seni, dan Sejarah". Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Deria Sepdiwko.2013. "Makna Gong Bambu Dalam Kendu hai Sko" . Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Padang Panjang .
- Fakih, M .2013. Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Fuji Astuti. 2004. "Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Minangkabau Suatu Tinjauan Gender". Yogyakarta:Kalika.
- Indriyanto .2010. " Analisis Tari" . Semarang: FBS UNNES
- Ismail Hamid . 1991."Masyarakat Dan Budaya Melayu".Kuala Lumpur:Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Israfil. 2017."Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). 05(02):145.
- Mulia, Musdah.2014."Indahnya Islam Menyuarakan Kesetaraan Gender dan Keadilan Gender ". Yogyakarta: Nauvan Pustaka.

- Mursal Esten.1999.”*Kajian Transformasi Budaya*”. Bandung:Angkasa
- Naroko, J Dwi dan Bagong Suyanto.2004. “*Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Empat*”. Jakarta: Kencana
- Nia Daniati.2018. “*Perempuan Kerinci Sebagai Ide Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis*”.07(02):130.
- Pinem Saroho.2009.”*Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*”. Jakarta: Trans Media
- Ravena Lutiya.2021. “*Bentuk Penyajian Tari Iyo Iyo Pada Upacara pengangkatan Gelar Depati Ninik Mamak Di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Kabupten Kerinci*”. Program Studi Seni Drama Tari Dan Musik. Universitas Negeri Padang.
- Remsiwal.2013 “*Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*”.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sendjaja, S. Djuarsa, 1994.” *Teori Komunikasi*”.Jakarta, Universitas Terbuka
- Soedarsono. 1999.”*Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*”.Bandung:
- Soerjono Soekanto. 2002.”*Sosiologi Suatu Pengantar*”. Jakarta:Raja Persada.
- _____. 2009. “*Sosiologi Suatu Pengantar*”. Jakarta:Rajawali Press.
- Sugiyono.2018. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*”. Bandung: Alfabeta.
- Surherni. 2005. “*Fungsi Tari Iyo Iyo Dalam Budaya Masyarakat Kerinci*”. Tesis Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Syafwan Efendi. 2003. “*Tari Iyo Iyo Di Desa Dusun Baru Kecamatan Sungai Penuh Kabupaten Kerinci*”. Skripsi Program Studi Seni Tari. Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang.
- Undang-Undang Pemanjuaan Kebudayaan Tahun 2017
- Walkins, Alice Susanto (dkk).2007. “*Feminisme untuk Pemula*”. Yogyakarta: Resist Book.
- Wigbertus. 2014. “*Inkonsistensi Keputusan Terhadap Regulat Adat*”.03(02):355
- Y Sumandyo Hadi. 2002. “*Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*.” Yogyakarta: Manthili

Yulianetta.2021.” *Ideologi Gender Dalam Novel Indonesia Era Reformasi*”.Malang:Beranda.

Sumber Internet :

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/10975/9784>
diakses 24 mei 2022

<http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/download/3641/2089>
diakses 28 mei 2022

<http://repository.uinjambi.ac.id/3236/1/AS.160967%20Peran%20masyarakat%20dalam%20melestarikan%20Kesenian%20Tari%20Sayak%20di%20Desa%20Air%20Batu%20Kecamatan%20Renah%20Pembarap%20Kabupaten%20Merangin-Lampiran%20fulltext..pdf> diakses 6 juni 2022

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/download/100898/100319> diakses
14 juni 2022



